



Kadar Testosteron yang Rendah Berhubungan dengan Peningkatan Risiko LAF

Sebuah penelitian memperlihatkan bahwa kadar testosteron yang rendah pada pria berhubungan dengan peningkatan risiko LAF (*lone atrial fibrillation*). LAF didefinisikan sebagai fibrilasi atrial yang terjadi tanpa gangguan struktur jantung atau tanpa adanya penyebab lain.

Dr. Jiangtao Lai dari *School of Medicine Zhejiang University*, Hangzhou, China mengatakan bahwa AF (*atrial fibrillation*) berhubungan bermakna dengan kejadian kesakitan dan kematian; karena itu sangat penting untuk mendeteksi dini pasien berisiko AF dengan menggunakan petanda-petanda seperti *C-reactive protein (CRP)*, *brain natriuretic peptide*, *endothelin-1*, dan mungkin juga testosteron.

Dr. Lai dan rekan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah kadar testosteron dan estradiol berhubungan dengan LAF. Penelitian ini melibatkan 58 pasien yang pada pemeriksaan elektrokardiografi rentan mengalami AF paroksismal atau kronik dan memiliki struktur jantung normal pada pemeriksaan ekokardiografi.

Pasien dieksklusi dari penelitian ini bila sedang diterapi dengan penghambat ACEi (*angiotensin converting enzyme inhibitor*), ARB (*angiotensin receptor blockers*), atau statin dalam waktu 3 bulan atau memiliki riwayat penyakit jantung koroner, penyakit jantung rematik, kardiomiopati, penyakit katup jantung, hipertiroidisme atau hipertensi. Kadar testosteron serum dan estradiol ditentukan dengan *radioimmunoassay*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kadar rata-rata testosteron lebih rendah pada pasien dengan LAF bila dibandingkan dengan kontrol. Tidak ada perbedaan kadar estradiol secara bermakna antara pasien dengan LAF dengan kontrol.

	Kelompok LAF	Kelompok Kontrol	p
Kadar rata-rata testosteron	476 ng/dL	514 ng/dL	0,005
Kadar rata-rata estradiol	31.9 pg/mL	32.4 pg/mL	0,789

Kadar testosteron rata-rata lebih rendah pada pasien dengan LAF dibandingkan dengan orang sehat.

Dr. Lai mengatakan bahwa sampai saat ini belum pasti apakah kadar testosteron dapat memprediksi LAF, karena sedikitnya pasien pada penelitian ini. Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan metoda penelitian yang lebih ketat, jika mungkin penelitian prospektif.

Kesimpulan:

- Kadar testosteron yang rendah diperkirakan berhubungan dengan peningkatan risiko LAF
- Perlu penelitian lanjutan untuk memastikan hal ini. (YYA)

Referensi:

1. Arriagada G, Berruezo A, Mont L, Tamborero D, Molina I, Coll-Vinent B, et al. Predictors of arrhythmia recurrence in patients with lone atrial fibrillation. *Europace* 2008; 10: 9–14
2. Lai J, Zhou D, Xia S, Shang Y, Want L, Zheng L, et al. Reduced testosterone levels in males with lone atrial fibrillation. [cited 2009 March 04]. Available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19143004?ordinalpos=1&itool=EntrezSystem2_PEntrez.Pubmed.Pubmed_ResultsPanel.Pubmed_DefaultReportPanel.Pubmed_RVDocSum
3. Medscape Cardiology. Low Testosterone Levels Associated With Lone Atrial Fibrillation in Men. [cited 2009 March 01]. Available from: <http://www.medscape.com/viewarticle/588531?src=mpnews&spon=2&uac=117092CG>
4. Mont L, Sambola A, Brugada J, Vacca M, Marrugat J, Elosua R, et al. Long-lasting sport practice and lone atrial fibrillation. *European Heart Journal* 2002; 23: 477–82.